

SOSIALISASI ANNUAL REPORT AWARD 2025

Jakarta, 13 Maret 2026



Tema ARA 2025

*Raising the Bar
on Sustainability Governance:
Transparency as the Foundation of Trust*



Tema ARA 2022 – 2025

ARA 2022

• Integrated Mindset Toward Sustainability for Long Term Value Creation

ARA 2023

• Internalizing Integrated Mindset Toward Sustainable Long Term Value Creation

ARA 2024

• Leading with Integrity, Transparency, and Accountability: The Path to a Sustainable Future

ARA 2025

• Raising the Bar on Sustainability Governance: Transparency as the Foundation of Trust



Pertanyaan Bonus terkait Tema ARA 2025 – part 1

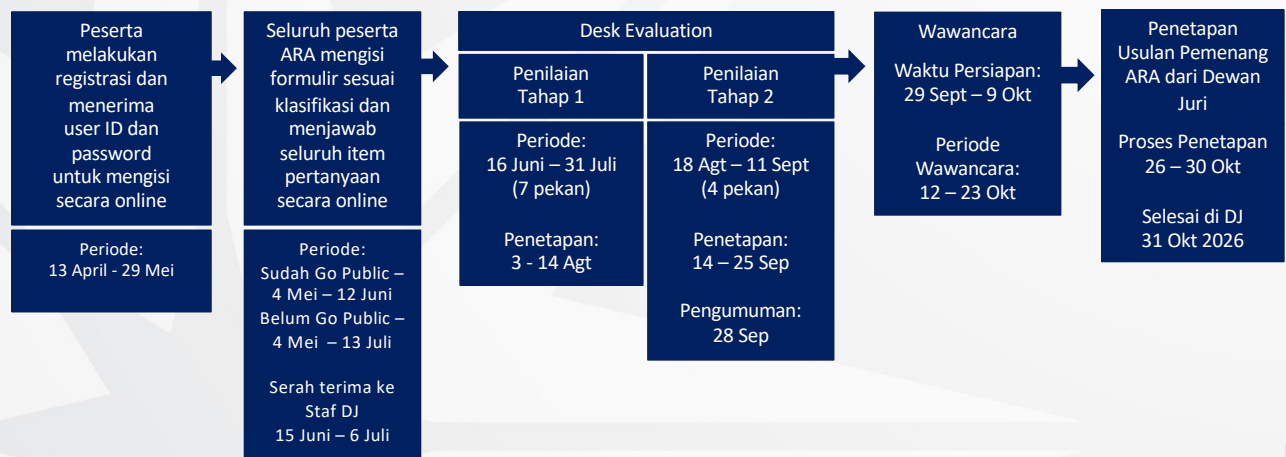
No	Pertanyaan Bonus	Kriteria Perolehan Nilai 0	Kriteria Perolehan Nilai 2
1	Jelaskan bagaimana governansi Perusahaan memastikan bahwa prinsip integritas dan keberlanjutan terintegrasi secara substantif dalam perumusan strategi jangka panjang, sehingga memperkuat ketahanan usaha dan kemampuan Perusahaan dalam menciptakan nilai berkelanjutan di tengah dinamika lingkungan bisnis yang terus berubah.	• Tidak memberikan jawaban • Jawaban TIDAK dilengkapi dengan referensi ke Laporan ATAU ada referensi yang TIDAK SESUAI dengan jawaban	Jawaban dilengkapi dengan referensi ke Laporan DAN Jawaban sesuai dengan pengungkapan dalam laporan
2	Uraikan bagaimana peran governansi perusahaan mendorong pembentukan nilai integritas dan keberlanjutan yang tercermin dalam budaya perusahaan, serta bagaimana nilai dan budaya tersebut diimplementasikan secara konsisten dalam proses bisnis dan kegiatan operasional di seluruh lini organisasi.	• Jawaban dilengkapi dengan referensi ke Laporan NAMUN jawaban TIDAK relevan dengan pertanyaan	



Pertanyaan Bonus terkait Tema ARA 2025 – part 2

No	Pertanyaan Bonus	Kriteria Perolehan Nilai 0	Kriteria Perolehan Nilai 2
3	Jelaskan bagaimana pimpinan perusahaan memastikan bahwa Perusahaan memiliki pemahaman yang memadai serta kesiapan yang komprehensif—termasuk pada aspek prosedur dan sistem informasi—untuk memenuhi kewajiban pengungkapan keberlanjutan sesuai dengan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (SPK 1 dan SPK 2), serta bagaimana kesiapan tersebut telah terinternalisasi dalam proses pelaporan berdasarkan empat pilar utama: Governance, Strategy, Risk Management, dan Metrics & Targets	• Tidak memberikan jawaban • Jawaban TIDAK dilengkapi dengan referensi ke Laporan ATAU ada referensi yang TIDAK SESUAI dengan jawaban • Jawaban dilengkapi dengan referensi ke Laporan NAMUN jawaban TIDAK relevan dengan pertanyaan	Jawaban dilengkapi dengan referensi ke Laporan DAN Jawaban sesuai dengan pengungkapan dalam laporan
4	Jelaskan bagaimana pimpinan Perusahaan memastikan keandalan, konsistensi, dan kredibilitas pelaporan keuangan, laporan tahunan, serta pengungkapan keberlanjutan melalui system pengendalian internal, mekanisme assurance, dan pengawasan yang efektif, sehingga mendukung pelaporan yang berintegritas, transparan, dan akuntabel serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan dalam penciptaan nilai jangka panjang.		

Timeline ARA 2025



Kriteria Penilaian

- Semua item pengungkapan dalam SE OJK 16/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan
 - Termasuk lampiran SE OJK 16/2021 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Berkelanjutan, yang mengacu pada POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan
- Kriteria Tambahan: PUG-KI, ASEAN CG Scorecard, dan Sumber Lainnya
- Pertanyaan Khusus Klasifikasi Perusahaan:
 - Perusahaan Go Publik
 - Perusahaan BUMN
 - Perusahaan BUMD
 - Perusahaan Syariah
 - Perusahaan Jasa Keuangan
 - Bank vs Institusi Keuangan Non Bank
 - Institusi Keuangan Non Bank: Lembaga Pembiayaan, Asuransi/Reasuransi, dan Dana Pensiun



Penetapan Peserta dalam Tahapan ARA

Peserta melakukan pengisian di aplikasi ARA setelah menyelesaikan semua proses administrasi	Penilaian <i>Desk Evaluation</i> Tahap 1 & Tahap 2	Pelaksanaan Wawancara	Perhitungan Nilai Total ARA 2025
	Pengecekan terhadap Pengungkapan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Pengecekan berdasarkan informasi publik dan pihak ketiga: • Data dan informasi terkait saham – OJK dan BEI • Data terkait putusan pengadilan pajak – dari DJP • Data terkait kasus hukum https://sipp.pn-negara.go.id/ • Data dan informasi lain yang relevan dari berbagai sumber	Konfirmasi jawaban Perusahaan atas pertanyaan bonus terkait tema ARA	Desk evaluation (75%) dan Wawancara (25%)



Pertanyaan Penalti yang Perlu diperhatikan

No	Pertanyaan Penalti (bobot negatif)	Kriteria Perolehan Nilai 0	Kriteria Perolehan Nilai 1
1	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (SE OJK)	Perusahaan TIDAK melakukan pelanggaran/ TIDAK dikenakan sanksi	Perusahaan melakukan pelanggaran/ dikenakan sanksi
2	Apakah ada kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, aturan dan peraturan yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi yang signifikan atau material dalam tiga tahun terakhir? (ACGS P.B.2.1)		
3	Apakah telah terjadi pelanggaran hukum apa pun yang berkaitan dengan masalah perburuhan/ ketenagakerjaan/ konsumen/ kepailitan/ komersial/ persaingan atau lingkungan (ACGS P.C.1.1)		
4	Apakah perusahaan menghadapi sanksi dari regulator karena tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang ditentukan untuk peristiwa penting (<i>material event</i>)? (ACGS P.C.2.1)		
5	Apakah ada bukti bahwa perusahaan tidak mematuhi aturan dan peraturan pencatatan apa pun selama setahun terakhir selain dari aturan pengungkapan? (ACGS P.E.1.1)		
6	Apakah perusahaan memperoleh putusan bersalah dari pengadilan pajak tertinggi terkait masalah perpajakan apapun selama tiga tahun terakhir (Others)		

Lessons Learned ARA 2022 sd 2024

- **Pertanyaan Bonus** berikut ini agar lebih diperhatikan pengungkapannya dalam Laporan Tahunan:
 - Kebijakan penghargaan/kompensasi yang memperhitungkan kinerja perusahaan jangka panjang (ASEAN CG Score Card C.3.3) >> bukan kompensasi jangka Panjang
 - Kebijakan terkait perencanaan atas suksesi anggota Direksi dan manajemen kunci (ASEAN CG Score Card E.5.3)
 - Pengungkapan kerangka governansi, pengelolaan dan pengendalian aspek perpajakan di Perusahaan (GRI)
 - Deskripsi proses governansi terkait isu IT termasuk disruption (gangguan), cyber security (keamanan dunia maya), dan disaster recovery (pemulihan bencana) untuk memastikan semua risiko utama telah diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan pada Direksi (ASEAN CG Score Card B.E.5.1)
 - Kebijakan untuk melakukan penelaahan dan persetujuan transaksi dengan pihak berelasi yang material/signifikan (ASEAN CG Score Card D.3.1)

Lessons Learned ARA 2022 sd 2024

- **Pertanyaan Bonus** berikut ini agar lebih diperhatikan pengungkapannya dalam Laporan Tahunan:
 - Tanggung jawab Komite Audit dalam pemberian rekomendasi atas penunjukan dan pemberhentian auditor eksternal (ASEAN CG ScoreCard E.2.24)
 - Kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. (Aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh direktur, komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapapun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar) (PUKGI 7.2.3)



Lessons Learned ARA 2022 sd 2024

- Harap Perusahaan peserta ARA dapat memastikan hal – hal substantif sebagai berikut:
 - Pertanyaan bonus terkait tema ARA agar tidak dijawab hanya dengan referensi halaman di Laporan Tahunan maupun Laporan Keberlanjutan.
 - Pertanyaan bonus terkait tema ARA perlu dijawab secara naratif dan deskriptif yang mencerminkan keadaan masing-masing Perusahaan yang seharusnya berbeda untuk setiap Perusahaan.
 - Memperhatikan tema ARA pada tahun 2025. Pertanyaan bonus terkait tema ARA memiliki bobot yang lebih tinggi
 - Dokumen yang diupload sebagai bukti publikasi Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan



Lessons Learned ARA 2022 sd 2024

- Harap Perusahaan peserta ARA dapat memastikan hal – hal teknis sebagai berikut:
 - Memperhatikan batas waktu pengisian jawaban, menyelesaikan pengisian jawaban pada waktunya dan mengklik submit jawaban di aplikasi.
 - Menunjuk nara hubung yang familiar dengan pengungkapan pada AR dan/atau SR sebagai PIC untuk mengisi jawaban di aplikasi.
 - Nomer halaman pada file digital AR maupun SR yang akan digunakan diurut sesuai dengan halaman yang ada pada daftar isi.
 - Nomer halaman yang diisikan di dalam aplikasi, sebagai referensi jawaban, harus sesuai dengan nomer halaman pada file digital dan daftar isi.
 - Nomer halaman yang diisikan di dalam aplikasi harus merupakan nomer halaman yang spesifik dapat menjawab pertanyaan tersebut agar jawaban menjadi relevan.



Terima Kasih

Komite Nasional Kebijakan Governansi

Gedung Pos Ibukota Lt. 5, Jl. Lapangan Banteng Utara No. 1 Pasar Baru,
Jakarta Pusat 10710, Ph: (021) 3448863

Website: knkg.or.id, email : info@knkg.or.id

